

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy K. Moleong adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki sifat atau karakteristik, datanya dinyatakan dalam bentuk sewajarnya (sebagaimana adanya) dengan tidak merubahnya ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.<sup>2</sup> Dengan kata lain, hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang terdiri dari kumpulan kata-kata dan simbol.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm.5-6

<sup>2</sup> Hidari Nawawi & Nini Martini. *Penelitian Terapan*. 2010. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm.174

interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>3</sup> Dalam hal ini, yang diteliti adalah peningkatan supervisi



---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm.22

akademik kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

## 3. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland dalam Moleong menyebutkan bahwa data kualitatif berupa kata-kata baik lisan, tulisan, dan juga tindakan, kemudian selebihnya berupa dokumen, arsip dan foto.<sup>4</sup> Data-data penelitian tersebut diambil dari sumber data atau subyek penelitian. Sumber data penelitian yang digunakan harus tepat agar data yang diperoleh relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

### a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara.

### b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Sumber data ini

---

<sup>4</sup>Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.112-116

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*, hlm.93

biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi dan observasi yang dilakukan dalam penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi:

##### 1) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>7</sup> Observasi tidak hanya dilakukan untuk mengamati tingkah laku objek penelitian, tetapi juga untuk mengamati lingkungan sekitar lokasi penelitian.

##### 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan narasumber (sumber data) yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.<sup>8</sup> Dengan kata lain, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan terhadap sumber data untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara serta masalah-masalah

---

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*, hlm.94

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: CV Andi Offset Yogyakarta, hlm.134

<sup>8</sup>Sudarwan Danim. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.130

yang dihadapi guru. Sumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Teknik ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## 5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi menurut Moleong merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>10</sup> Ada tiga macam triangulasi yang dapat digunakan untuk pemeriksaan:

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan menggunakan metode. Ada dua strategi pada jenis ini, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

---

<sup>9</sup> Suharsimi arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.11

<sup>10</sup>Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.330

beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi dengan teori dilaksanakan berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode. Dengan teknik ini peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.<sup>11</sup>

Di samping itu, agar penelitian tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*. Maksud dari penggunaan *members check* adalah peneliti memeriksa beberapa data yang berasal bukan dari kepala sekolah, seperti data dari guru ataupun pengawas.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengelolaan data yang kemudian data hasil penelitian tersebut disimpulkan secara terperinci. Setelah itu proses dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing data penelitian dan mendeskripsikannya ke dalam suatu kesimpulan yang utuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.330

bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>12</sup>

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam mengumpulkan data bisa menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan kata lain, reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Penyajian data

Peneliti mencoba menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang dipilih kemudian disajikan sesuai dengan kondisi dan urutan yang runtut terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama 1 Jepara.

d. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Melalui pemahaman penulis, hasil penelitian ini diupayakan untuk mengetahui kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, kemudian disimpulkan lagi menjadi kesimpulan yang kredibel tentang peningkatan

---

<sup>12</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.337

supervisi akademik melalui supervisi akademik kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Wikama 1 Jepara yang berdomisili di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah.

